

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah berdirinya PT Indonesia Power

PT INDONESIA POWER adalah salah satu anak perusahaan listrik milik PT PLN (Persero) yang didirikan pada tanggal 03 oktober 1995 dengan nama PT PLN Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa Bali I (PT PLN PJB I) dan pada tanggal 03 oktober 2000 PT PLN PJB I resmi berganti nama menjadi PT INDONESIA POWER.

PT Indonesia Power memiliki ratusan unit pembangkit yang tersebar di berbagai lokasi strategis di Indonesia yang dikelola melalui 5 unit pembangkitan (UP), yaitu UP Suralaya, UP Semarang, UP Perak Grati, UP Saguling, dan UP Mrica, 1 Unit Jasa Pemeliharaan (UJH), 6 Unit Jasa Pembangkitan (UJP), yaitu UJP Banten 1 Suralaya, UJP Banten 2 Labuan, UJP Banten 3 Lontar, UJP Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu, UJP Jawa Tengah 2 Adipala, dan UJP Pangkalan Susu, serta 3 Unit Pembangkitan dan Jasa Pembangkitan (UPJP), yaitu UPJP Priok, UPJP Bali, dan UPJP Kamojang.

Jenis-jenis pembangkitan di PT Indonesia Power sangat beragam diantaranya Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). Pembangkit Listrik Tenaga Gas/Gas Uap (PLTG/GU), Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) dan pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) dengan perkiraan total kapasitas terpasang sekitar 12. 463 Megawat.

Kiprah PT INDONESIA POWER dalam pengembangan usaha penunjang dibidang pembangkit tenaga listrik juga dilakukan dengan membentuk anak perusahaan yaitu, PT Cogindo Daya Bersama, PT Arta Daya Coalindo, PT Indo Pusaka Berau (IPB), PT Indo Ridlatama Power, PT Tangkuban Parahu Geothermal Power, Rajamandala Elektrik Power, PT Perta Daya Gas dan Putra Indotenaga. Aktivitas anak perusahaan ini diharapkan dapat lebih menunjang peningkatan pendapatan perusahaan dimasa mendatang.

❖ **Visi, Misi dan Motto**

A. Visi

Menjadi perusahaan energi terpercaya yang tumbuh berkelanjutan.

B. Misi

Menyelenggarakan bisnis pembangkitan tenaga listrik dan jasa terkait yang bersahabat dengan lingkungan.

C. Motto

Bersama Kita maju

D. Logo dan Bentuk Lambang PT Indonesia Power



Gambar 2.3 Logo PT.Indonesia Power

Makna bentuk dan warna logo perusahaan PT. Indonesia Power merupakan cerminan identitas dan lingkup usaha yang dimilikinya.

Secara keseluruhan nama Indonesia Power merupakan nama yang kuat untuk melambangkan lingkup usaha perusahaan sebagai *power utility company* di Indonesia. Walaupun bukan merupakan satu-satunya *power utility company* di Indonesia, namun karena perusahaan memiliki kapasitas terbesar di Indonesia bahkan di kawasannya, maka nama Indonesia Power dapat dijadikan *brand name*.

1) Bentuk Lambang

Karena nama yang kuat INDONESIA dan POWER ditampilkan dengan menggunakan jenis huruf (font) yang tegas dan kuat, yaitu *futura book/regular* dan *futura bold*.

Aplikasi bentuk kilatan petir pada huruf "O" melambangkan tenaga listrik yang merupakan lingkup usaha utama perusahaan.

Titik atau bulatan merah (red dot) di ujung kilatan petir merupakan simbol perusahaan yang telah digunakan sejak masih bernama PT PLN PJB I. Titik ini

merupakan simbol yang digunakan di sebagian besar materi komunikasi perusahaan. Dengan simbol yang kecil ini diharapkan identitas perusahaan dapat langsung terwakili.

E. Warna

1) Merah

Diaplikasikan pada kata INDONESIA, menunjukkan identitas yang kuat dan kokoh sebagai pemilik sumber daya untuk memproduksi tenaga listrik, guna dimanfaatkan di Indonesia, dan juga di luar negeri.

2) Biru

Diaplikasikan pada kata POWER. Pada dasarnya warna biru menggambarkan sifat pintar dan bijaksana. Dengan aplikasi pada kata power, maka warna ini menunjukkan produksi tenaga listrik yang dihasilkan perusahaan memiliki ciri-ciri:

- a) Berteknologi tinggi
- b) Efisien
- c) Aman
- d) Ramah lingkungan

F. Unit Pembangkitan (UP) Saguling

Merupakan salah satu Unit Pelaksana Perusahaan yang berada dibawah PT INDONESIA POWER dan sebelumnya bernama PLN Sektor Saguling terbentuk sesuai surat PLN Pusat No.064/DIR /1984 tanggal 10 Mei 1984 yang mengelola PLTA Saguling.

Dengan adanya perubahan Struktur Organisasi dalam rangka menuju kearah spesialisasi, maka keluar surat keputusan Pemimpin PLN Pembangkitan dan Penyaluran Jawa Bagian Barat No. 006.K/023/KJB/1991 tanggal 28 february 1991 dan SK Direksi PT PLN PJB I No. 001. K/ 030/ DIR/ 1995 tanggal 16 oktober 1995, yaitu yang semula mengelola 1 (satu) unit PLTA ditambah 7 (tujuh) unit PLTA.

Sekarang yang dikelola unit pembangkitan saguling menjadi 8 (delapan) unit, yaitu :

Tabel 2.1 Daftar PLTA Unit Pembangkitan Saguling

NO	PLTA	TAHUN OPERASI	DAYA TERPASANG	TOTAL (MW)
1	Saguling	1985, 1986	4 x 175,18	700,72
2	Kracak	1827, 1958	3 x 6,30	18,9
3	Ubrug	1924	2 x 5,94	18,36
		1950	1 x 6,48	
4	Plengan	1922	3 x 1,08	6,87
		1982	1 x 2,02	
		1996	1 x 1,61	
5	Lamajan	1925, 1934	3 x 6,52	19,56
6	Cikalong	1961	3 x 6,40	19,2
7	Bengkok & Dago	1923	3 x 1,05	3,85
			1 x 0,7	
8	P. Kondang	1955	2 x 2,49	9,9
			2 x 2,46	
JUMLAH DAYA TERPASANG				797,36

G. Visi, Misi, dan Motto

A. Visi

Menjadikan Unit Bisnis Pembangkit Hidro dengan kinerja kelas dunia dan peduli lingkungan.

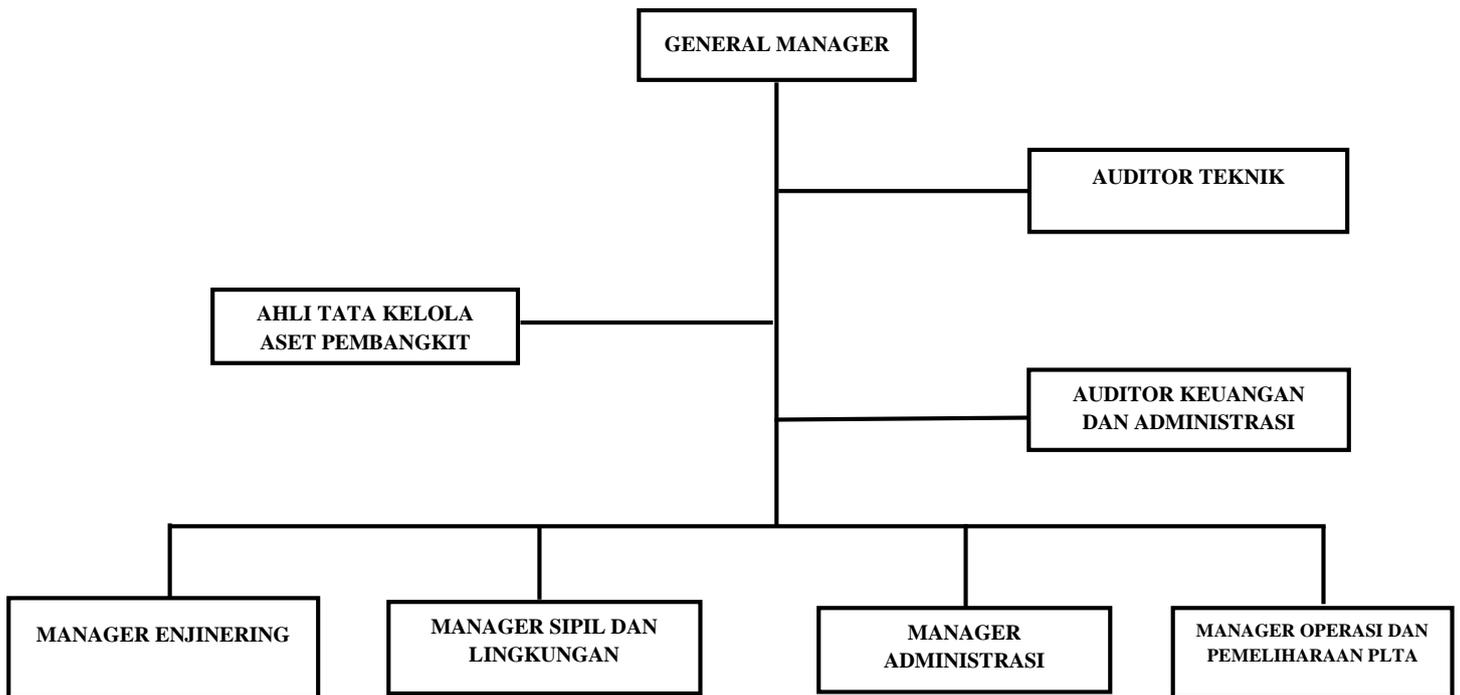
B. Misi

Mengelola Bisnis Pembangkit Hidro dan memberdayakan Sumber Daya melalui kemitraan, guna menjamin kontinuitas dan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang.

C. Motto

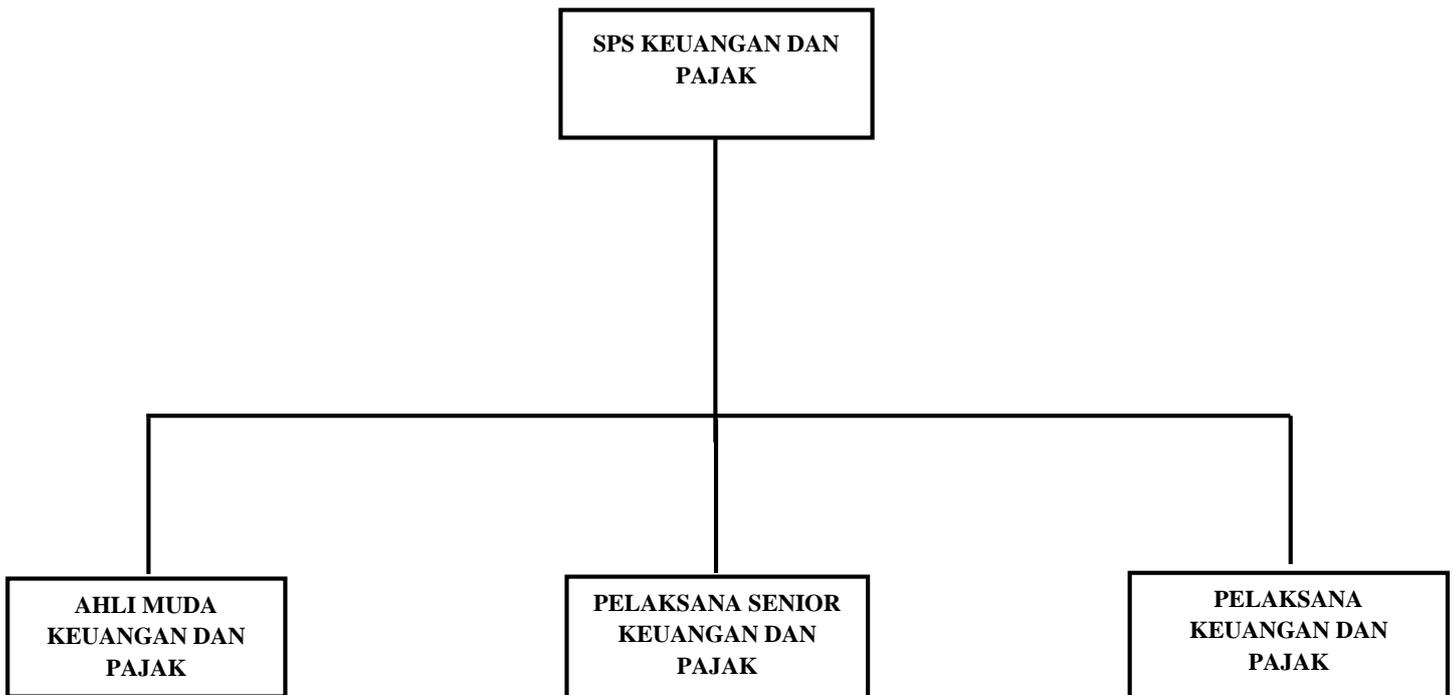
Mari....Kita Bersinergi

2.2 Struktur Organisasi PT Indonesia Power Unit Pembangkitan (UP) Saguling



Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT Indonesia Power Unit Pembangkitan (UP) Saguling

Sumber : PT Indonesia Power UP Saguling



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Bagian Keuangan dan Pajak

Sumber : PT Indonesia Power UP Saguling

2.3 Uraian Jabatan Perusahaan

Berkaitan dengan pencapaian tujuan, visi, dan misi perusahaan, maka perlu ditetapkan organisasi dan tata kerja perusahaan. Struktur organisasi dan tata kerja disusun agar pengolahan perusahaan berazaskan *good corporate governance*. Didalam struktur organisasi akan tergambar rencana perusahaan, aktivitas perusahaan, hubungan orang-orang dengan pekerjaan serta tingkat pengawasan yang jelas antara wewenang dan tanggung jawab untuk melaksanakan tugas.

Untuk mengetahui lebih lanjut dibawah ini dijelaskan masing–masing struktur organisasi berdasarkan SK Direksi PT Indonesia Power Nomor : 15.K/010/IP/2013, Tentang Susunan Organisasi PT Indonesia Power Unit Pembangkitan (UP) Saguling :

A. General Manager

Tugas pokok *General Manager* adalah mengelola kegiatan operasi dan pemeliharaan pembangkit tenaga listrik Unit Pembangkitan (UP) secara efektif dan efisien sesuai dengan kontrak kinerja yang telah ditetapkan oleh direksi, serta mengadakan pengadaan barang dan pembangkit saguling khususnya.

B. Manajer Enjiniring

Fungsi dari Bagian Enjiniring yaitu mengelola kegiatan penyusunan RJP UB, manajemen risiko, mutu dan kinerja dan *knowledge management*, mengelola *reliability*, berperan sebagai *technology owner* dan *system owner*, mengelola *outage*, mengelola perencanaan operasi niaga unit bisnis, serta mengelola sistem

informasi unit bisnis untuk mendukung *performance*, keandalan dan kesiapan Pembangkit sesuai standar dan kontrak kinerja yang ditetapkan.

Tugas pokok bagian Enjiniring adalah sebagai berikut :

- 1) Merencanakan, memonitor dan mengendalikan Rencana Kerja dan Anggaran tahunan, jangka menengah dan jangka panjang;
- 2) Mengelola penjualan kapasitas energi;
- 3) Menjaga dan meningkatkan keandalan dan efisiensi pengoperasian pembangkit;
- 4) Mengelola kebutuhan energi primer pengoperasian pembangkit;
- 5) Mengelola perencanaan dan pengendalian pengoperasian pembangkit dan kinerja operasi;
- 6) Menyusun dan mengembangkan sistem dan prosedur pengoperasian dan rekayasa enjiniring pembangkit;
- 7) Mengelola kegiatan penyusunan Rencana Jangka Panjang Unit Bisnis;
- 8) Mendesain, menurunkan *Key Performance Indicator* dan mengevaluasi kinerja Unit Bisnis;
- 9) Memonitor penyusunan dan penurunan *Key Performance Indicator* Unit Bisnis dan Unit Kerja;
- 10) Menyusun rencana kegiatan dan anggaran pemeliharaan khusus dan investasi;
- 11) Mengelola kegiatan reliability meliputi penyusunan SERP, MPI, FMEA, FDT dan strategi pemeliharaan mesin pembangkit;
- 12) Melaksanakan kajian dan menyusun rencana kegiatan evaluasi dan pengembangan investasi, EDP, RLA, LCM, *standard job*, *asset wellness*, modifikasi dan rehabilitasi peralatan pembangkit;

- 13) Mengelola kegiatan kajian permasalahan berulang (*chronic problem*) bidang teknik;
- 14) Merencanakan dan menganalisa penyiapan kebutuhan, menyusun jadwal pemeliharaan pembangkit dengan menerapkan sistem *outage management* secara optimal;
- 15) Mengelola kegiatan *knowledge management* dan inovasi Unit Pembangkitan;
- 16) Mengelola sistem manajemen terpadu Unit Pembangkitan;
- 17) Mengelola sistem informasi Unit Pembangkitan;
- 18) Membina kompetensi enjiniring dan keteknikan di Unit Pembangkitan Saguling; Mengkoordinasikan kegiatan manajemen risiko Unit Pembangkitan dan mengelola risiko kegn bagian enjiniring.

C. Manajer Sipil dan Lingkungan

Fungsi dari Bagian Sipil dan Lingkungan yaitu mengelola waduk dan bendungan, pemeliharaan sipil, kegiatan lingkungan, kehumasan dan *community development*, pengamanan lingkungan kerja dan pemeliharaan fasilitas, sarana gedung dan bangunan sesuai standar dan kontrak kinerja yang ditetapkan dengan mengendalikan biaya, mutu dan waktu secara efektif dan efisien.

Tugas pokok bagian Sipil dan Lingkungan adalah sebagai berikut :

- 1) Merencanakan, memonitor dan mengendalikan Rencana Kerja dan Anggaran bagian Sipil dan Lingkungan;
- 2) Mengelola kebutuhan energy primer pengoperasian pembangkit melalui monitoring geoteknik, hidrologi dan pengelolaan waduk;

- 3) Mengelola pemeliharaan sipil;
- 4) Mengelola kegiatan kehumasan, protokoler, *community development* dan perpustakaan;
- 5) Mengelola kegiatan aneka usaha Unit Pembangkitan
- 6) Mengelola kegiatan pemantauan dan pengelolaan kualitas lingkungan Unit Pembangkit;
- 7) Mengelola lahan perusahaan;
- 8) Mengelola dan menjaga pengamanan Unit Pembangkitan;
- 9) Mengelola kegiatan pemeliharaan fasilitas, sarana gedung dan bangunan;
- 10) Membina kompetensi bagian sipil dan lingkungan;
- 11) Mengelola risiko kegiatan bagian sipil dan lingkungan.

D. Manajer Administrasi

Fungsi dari Bagian Keuangan dan Administrasi yaitu mengelola kegiatan keuangan dan administrasi meliputi kegiatan anggaran dan keuangan, akuntansi dan perpajakan, sumber daya manusia, kesekretariatan dan pelayanan umum, pengamanan lingkungan kerja, pengadaan unit pembangkit, dan pergudangan yang bertujuan untuk mendukung pencapaian kinerja unit bisnis pembangkit sesuai standar dan kontrak kinerja yang ditetapkan dengan mengendalikan biaya, mutu, dan waktu secara efektif dan efisien.

Tugas pokok Bagian Keuangan dan Administrasi adalah sebagai berikut :

- 1) Merencanakan, memonitor dan mengendalikan Rencana Kerja dan Anggaran bagian Keuangan dan Administrasi.

- 2) Mengkoordinasikan kegiatan penyusunan anggaran Unit Pembangkitan dan pengendaliannya;
- 3) Mengelola kas, pembayaran dan penagihan Unit Pembangkitan;
- 4) Merencanakan, menghitung dan melakukan pembayaran terkait pajak Perseorangan maupun Badan di lingkup Unit Pembangkitan Saguling;
- 5) Melakukan pencatatan transaksi dan menyusun laporan keuangan Unit Pembangkitan;
- 6) Mengelola kegiatan pengadaan pegawai, administrasi kepegawaian, hubungan industrial, dan pengembangan sumber daya manusia di Unit Pembangkitan;
- 7) Mengelola kegiatan pengembangan organisasi dan implementasi budaya perusahaan;
- 8) Mengelola kegiatan pelayanan kegiatan hukum;
- 9) Mengelola kegiatan kesekretariatan, arsip dan perizinan Unit Pembangkitan;
- 10) Mengelola kegiatan pelayanan umum;
- 11) Mengelola kegiatan pengadaan barang dan jasa unit bisnis, menyusun database harga dan kinerja pemasok;
- 12) Mengelola gudang;
- 13) Mengelola kegiatan aneka usaha Unit Pembangkitan;
- 14) Mengelola dan menjaga pengamanan Unit Pembangkitan;
- 15) Mengembangkan kompetensi Keuangan dan Administrasi di Unit Pembangkitan;
- 16) Mengelola risiko kegiatan bagian Keuangan dan Administrasi.

E. Manajer Operasi dan Pemeliharaan

Fungsi dari bagian Operasi dan Pemeliharaan yaitu mengelola perencanaan pemeliharaan mesin-mesin pembangkit kecuali pemeliharaan periodik, mengelola kegiatan pengoperasian pembangkit, mengelola perencanaan *inventory* unit PLTA, mengelola K3 sesuai dengan standar dan kontrak kinerja yang diterapkan dengan mengendalikan biaya, mutu dan waktu secara efektif dan efisiensi.

Tugas pokok bagian Operasi dan Pemeliharaan adalah sebagai berikut :

- 1) Merencanakan, memonitor dan mengendalikan Rencana Kerja dan Anggaran Bagian Operasi dan Pemeliharaan;
- 2) Mengelola perencanaan dan pengendalian pemeliharaan pembangkit dan evaluasi kinerja;
- 3) Mengelola kegiatan pengoperasian pembangkit;
- 4) Mengkoordinir pelaksanaan pemeliharaan rutin, korektif dan *emergency* pembangkit;
- 5) Mengembangkan dan melakukan up date daftar riwayat dan realisasi pemeliharaan unit pembangkit;
- 6) Mengelola *inventory* unit pembangkit meliputi merencanakan, memonitor dan mengendalikan rencana stok/material cabang, mengelola database *inventory* dan katalog spare part; kebutuhan pengadaan material yang paling ekonomis dengan menerapkan sistem *inventory control* dan manajemen material secara baik;
- 7) Mengelola pembinaan kegiatan operasi dan pemeliharaan sub unit PLTA;
- 8) Mengelola kegiatan K3;

9) Mengelola risiko kegiatan Unit PLTA.

F. Supervisor Senior Sub Unit PLTA

Fungsi dari Supervisor Senior yaitu mengelola perencanaan pemeliharaan mesin-mesin pembangkit, mengelola eksekusi kegiatan pemeliharaan mesin-mesin pembangkit kecuali pemeliharaan periodik, mengelola kegiatan pengoperasian pembangkit, mengelola perencanaan *inventory* unit PLTA, kegiatan administrasi sesuai dengan standard an kontrak kinerja yang ditetapkan dengan mengendalikan biaya, mutu dan waktu secara efektif dan efisien.

Tugas pokok Sub Unit PLTA adalah sebagai berikut :

- 1) Memastikan pengoperasian dan pemeliharaan sub unit pembangkit berjalan sesuai target dan kinerja;
- 2) Melaksanakan perencanaan dan pengendalian pemeliharaan sub unit pembangkit dan evaluasi kinerja;
- 3) Mengelola kegiatan penanggulangan kejadian *emergency* atas pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit;
- 4) Mengkoordinir dan mengawasi pelaksanaan kegiatan K3 dan Lingkungan Sub Unit;
- 5) Mengelola kegiatan general affair dan pengamanan Unit PLTA;
- 6) Mengelola kegiatan resiko Sub Unit.

2.4 Kegiatan – kegiatan PT Indonesia Power Unit Pembangkitan (UP)

Saguling Bisnis Penunjang

Memberdayakan sumber daya seperti tanah, bangunan, fasilitas, bengkel/tools dan SDM untuk memperoleh pendapatan lain diluar bisnis utama dengan mengembangkan usaha-usaha komersial antara lain :

A. Bisnis Penunjang

- 1) Pengelolaan pemberdayaan asset dengan dikelola sendiri
- 2) Bekerjasama dengan pihak kedua dengan cara bagi hasil maupun kemitraan

B. Peduli Lingkungan

- 1) Pemanfaatan Asset lahan surutan di pinggiran waduk oleh masyarakat
- 2) Pengobatan medis dan alternatif secara gratis
- 3) Mengadakan Khitanan massal
- 4) Beasiswa dari SD s/d Perguruan Tinggi
- 5) Pertandingan olahraga
- 6) Donor darah per Triwulan

C. Beasiswa Tingkat SD, SLTP dan SLTA

- 1) Bantuan pendidikan SLTA
- 2) Bantuan pendidikan sltp
- 3) Bantuan pendidikan SD

D. Beasiswa S1 Perguruan Tinggi

UP Saguling memberikan Beasiswa bagi siswa-siswi yang kurang mampu namun mempunyai prestasinya yang tinggi, selama 5 tahun telah memberikan Beasiswa kepada 22 orang masyarakat disekitar UP Saguling, selama 5 tahun telah diberikan uang saku perbulan Rp. 500.000 dan uang kuliah Rp. 1.500.000 .

E. Bhakti Pemberdayaan Masyarakat

- 1) UP Saguling telah membuat Wadah Usaha Koperasi bagi usaha binaan yang diberi nama “Koperasi Komunitas Saguling (KKS)”
- 2) Yang bergerak dalam bidang usaha Perdagangan, Simpan Pinjam, Bagi Hasil Lahan Garapan UP Saguling, pendidikan, dll
- 3) Koperasi komunitas Saguling didirikan berdasarkan Akta Notaris Dadang Abdul Haris SH No. 8 dan Pengesahan Badan Hukum dari Dinas Koperasi Provinsi Jawa Barat No. 12/BH/518/-DISKOP.UKM/VII/2006.